

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan				
22.	Dinas Pertanian	Indikator Kinerja Utama (esselon II)						
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN				
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	
				TOTAL		100		
		2. Pertumbuhan Sektor Pertanian	Proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang atau perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun	Laju pertumbuhan sektor perikanan terhadap PDRB dapat diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).Berikut ini adalah rumus untuk menghitung tingkat pertumbuhan (Sukirno, 2007): $G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$ G = Laju pertumbuhan PDRB1 = PDRB ADHK pada suatu tahun PDRB0 = PDRB ADHK pada tahun sebelumnya				
		Indikator Kinerja Program (esselon III)						
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	IKM = $\frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{total\ unsur\ yang\ terisi} \times nilai\ penimbang$ IKM Unit Pelayanan x 25				
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan					
						IKM			
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik	
		2. Capaian Produktivitas Tanaman Padi	Nilai Produktivitas tanaman padi adalah produksi padi per satuan luas lahan dan diukur dalam satuan Kw/Ha. Perhitungan produktivitas Padi dengan metode Ubinan. Luas Ubinan 2,5 m X 2,5 m.	$\text{Produktivitas} = \text{Hasil Berat Ubinan} \times \frac{1 \text{ Ha Lahan}}{\text{Luas Ubinan}}$					
		3. Capaian produksi tanaman padi	Produksi Padi adalah jumlah output atau hasil panen padi dari luas lahan selama satu kali musim tanam dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) yang diukur dalam satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$					
		4. Capaian produksi tanaman jagung	Produksi Jagung adalah jumlah output atau hasil panen Jagung dari luas lahan selama satu kali musim tanam dalam bentuk Pipilan Kering Jagung yang diukur dalam satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$					
		5. Capaian produksi tanaman kedelai	Produksi Kedelai adalah jumlah output atau hasil panen Kedelai dari luas lahan selama satu kali musim tanam dalam bentuk Biji Kering yang diukur dalam satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$					
		6. Capaian produksi tanaman cabai	Merupakan jumlah total produksi cabai dari luas lahan tersedia pada masa tanam cabai (9-12 bulan). Diukur dengan satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$					
		7. Capaian produksi tanaman bawang	Merupakan jumlah total produksi Bawang dari luas lahan tersedia selama satu musim tanam. Diukur dengan satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		8. Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Perkebunan Kakao	Nilai Produktivitas Kakao adalah produksi kakao per satuan luas lahan dan diukur dalam satuan ton/Ha.	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi}}{\text{Luas Panen}}$
		9. Capaian produksi tanaman aren	Merupakan jumlah total produksi aren dari luas lahan tersedia dalam satu tahun dan diukur dengan satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$
		10. Capaian produksi tanaman kelapa	Merupakan jumlah total produksi kelapa dari luas lahan tersedia dalam satu tahun dan diukur dengan satuan Ton	$\text{Produksi} = \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$
		11. Peningkatan Produksi Daging	Merupakan jumlah daging yang dihasilkan dari setiap ekor/unit ternak yang di potong pada RPH maupun diluar RPH. Produksi daging pada setiap ekornya sangat dipengaruhi oleh jumlah karkas yang dihasilkan. Karkas adalah hasil pemotongan ternak dikurangi kaki, organ dalam, kepala, kulit ekor dan darah.	$\text{Produksi Daging} = \% \text{ Karkas} \times \text{Jumlah Ternak yang dipotong}$
		12. Persentase sarana produksi pertanian	Merupakan capaian penyediaan sarana produksi pertanian (traktor dan Pompa air) dibandingkan dengan kebutuhan sarana produksi pada tahun berjalan	Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Realisasi Penyediaan Sarana Produksi}}{\text{Rencana Kebutuhan Sarana Produksi}} \times 100 \%$
		13. Persentase pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Merupakan capaian pengendalian dan Pengujian PHM (Rabies, Brucellosis, AI, dan Gangrep) yang dilakukan pada Balai Pelayanan dan Pengujian Veteriner serta Bidang Keswan dan Kesmavet dan diukur dengan satuan sampel	Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Realisasi Pengendalian dan Pengujian PHM}}{\text{Rencana Pengendalian dan Pengujian PHM}} \times 100 \%$